



Hakikat dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Konsep Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib

**Ferren Audy Febina Sitompul¹, Meisyah Nurliza Lubis², Nadhirotul Jannah³,
Mardinal Tarigan⁴**

^{1,2,3,4} Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial/Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ferrensitompul@gmail.com¹, meisyahnurliza9c1999@gmail.com², naddharahap@gmail.com³

Abstrak

Manusia merupakan makhluk Allah yang diperlukan dikarenakan memenuhi tanggung jawab sebagai pemimpin di muka bumi ini. Pendidikan islam merupakan salah satu yang membentuk suatu Al-Tarbiyah, Al-Ta'dib maupun Ta'lim. Maka dari ketiga tersebut yang sering di pakai ialah Al-Tarbiyah dikarenakan kata tersebut memiliki makna maupun makna dasarnya yang untuk menyatakan pertumbuhan, kedewasaan dan perkembangan, Mmemelihara, mengadaptasi, dan mendukung pendidikan yang didefinisikan sebagai upaya untuk menciptakan sumber informasi yang sangat bermanfaat. Karena pendidikan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, baik pemikiran maupun pengalaman. Oleh karena itu, esensi pendidikan adalah membekali umat manusia dengan sebuah keterampilan maupun pengetahuan yang cukup baik itu tentang bentuk maupun angka. Maka dari pendidik maupun mendidik pada dasarnya merupakan fungsi ilahi, karena Al-Qur'an menegaskan bahwa Allah adalah Aramin Rabar dan Rabbi berarti pendidik alam semesta, pendidik umat manusia. Mengembangkan kepribadian manusia (siswa) melalui pelatihan spiritual, rasional, emosional dan spiritual.

Kata Kunci: *Pendidikan Islam, tarbiyah. ta'lim, ta'dib*

Abstract

Humans are God's creatures that are needed because they fulfill their responsibilities as leaders on this earth. Islamic education is one that forms an Al-Ta'dib, Al-Ta'dib and Ta'lim. So of the three that is often used is Al-Tarbiyah because the word has its basic meaning and meaning which is to express growth, maturity and development, maintain, adapt, and support education which is defined as an effort to create a very useful source of information. Because education covers all aspects of human life, both thoughts and experiences. Therefore, the essence of education is to equip humanity with adequate skills and knowledge both in terms of shapes and numbers. So both educators and educating are basically divine functions, because the Qur'an emphasizes that Allah is Aramin Rabar and Rabbi means educators of the universe, educators of mankind. Developing human personality (students) through spiritual, rational, emotional and spiritual training.

Keywords: *Islamic Education, tarbiyah. ta'lim, ta'dib*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang digunakan melalui kesadaran maupun kesengajaan supaya meningkatkan pengetahuannya, wawasan, keahlian maupun untuk mendapatkan suatu tujuan kehidupan agar kita dapat mempunyai visi agar lebih baik dan memperluas jalan hidup dimasa yang akan datang. Pendidik merupakan sesuatu yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab agar memastikan bahwasanya yang didik tersebut dapat mencapai tingkat kematangan fisik, mental supaya dapat mencapai tingkat kedewasaan, selain itu dapat berdiri sendiri dan mampu secara mandiri supaya untuk memenuhi syarat sebagai hamba Allah dan Khalifah. Maka dari itu kita harus mampu melakukan syarat tersebut sebagai makhluk sosial maupun sebagai makhluk Allah yang mandiri.

Pendidikan Islam mengacu pada sistem pendidikan dan mengasih kesempatan terhadap seorang supaya dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan keinginan maupun melalui sebuah penilaian islam yang sudah tertanam maupun dibentuk oleh individu tersebut. Selain itu, pendidikan islam merupakan sebuah sistem dalam pendidikan yang bersifat secara komprehensif. Seorang hamba Allah membutuhkan perlindungan seumur hidup dikarenakan Islam merupakan sebuah pedoman untuk semua kehidupan makhluk hidup di dunia maupun diakhirat nanti. Maka dari itu bahwasanya pendidik merupakan bagian utama yang terpenting dalam islam. Pendidikan yang terarah dan berkualitas akan menciptakan individu yang beradab dan kehidupan sosial yang beradab juga.

Semua konsep pendidikan dalam sebuah konteks islam sangat berkaitan dengan istilah tarbiyah, ta'lim dan ta'dib dalam hal istilah tersebut kita harus memahami secara bersama bukan hanya salah satunya. Dikarenakan ketiga kata tersebut mempunyai arti yang sangat luas baik itu tentang makhluk hidup, kemasyarakatan maupun terhadap sebuah lingkungan, maka dari semuanya saling berkaitan satu sama lain seperti kita dengan Allah Swt. Istilah tersebut juga memanifestasikan terhadap pendidikan Islam secara informal, formal maupun non formal. Maka dari itu dapat kita simpulkan bahwasanya penjabaran di atas, sangat penting untuk dibahas dan menjelaskan di mana penulis menempatkan sebuah Hakikat dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Konsep Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini merupakan penelitian kualitatif dikarenakan menjelaskan tentang sebuah evaluasi yang dimana data tersebut dapat dilakukan secara tertulis dan lisan seperti perpustakaan, pengumpulan sebuah data yang dilakukan secara dokumentasi. Dan sifat penelitian ini juga bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan filosofus dan menggunakan sebuah metode pengolahan data berupa analisis isi dan analisis dekskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Mengenai Pengertian Pendidikan Islam

Pada sebuah pendidikan mempunyai arti yaitu dalam bahasa Arab yang biasa dipakai oleh para ahli untuk mendefinisikan sebuah pendidikan Islam, meskipun dapat dibedakan dan dibagi menjadi tiga yaitu tarbiyah, ta'lim dan ta'dib. Tetapi al'ta'dib lebih bersifat mendidik dari pada istilah yang lainnya. dikarenakan al-ta'dib ialah pendidik yang hanya dilakukan oleh makhluk hidup, sedangkan istilah yang lainnya digunakan untuk menyebut organisme (binatang) lain.

Menurut Poerbakawatja dan Harahap, "Pendidikan selalu diartikan sebagai usaha sadar oleh orang dewasa untuk membawa seorang anak kepada kedewasaan, yang dapat menimbulkan tanggung jawab moral dan segala perbuatannya. Sedangkan menurut Muzayyin Arifin dalam sebuah bukunya dan mengeluarkan sebuah pendapat yaitu : Pendidikan islam merupakan sebuah upaya yang

dikembangkan dan ditingkatkan kepada manusia, baik itu berkaitan dengan aspek mental maupun fisik dan wajib dilakukan selangkah demi selangkah.

Pada konsep bahasa Indonesia bahwasanya pendidikan berasal dari kata "education" yaitu pada sebuah awalan "Pe" dan diakhiri dengan kata "an" diartikan sebagai sebuah tindakan baik tentang hal, metode maupun yang lainnya. Maka pendidikan ini berasal dari bahasa Yunani ialah "paedagogie" yang diartikan sebagai pengajar anak-anak. Istilah ini dapat diartikan pada bahasa Inggris yaitu "education" dan diartikan juga sebagai pengembangan. Dalam istilah bahasa Arab sering disebut dengan kata "tarbiyah" yang diartikan sebagai seorang pendidik. Maka dari perkembangan termasuk dalam sebuah istilah pendidik yang diartikan sebagai bimbingan maupun bantuan yang dapat dilakukan dengan secara sengaja yang dapat diberikan kepada makhluk hidup untuk menjalankan pertumbuhan dan perkembangan makhluk tersebut. Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dapat dipengaruhi dan sangat mempengaruhi sebagai pertumbuhan seseorang atau sekelompok orang supaya dapat berkembang dan tercapai taraf hidup yang sangat tinggi dalam arti spiritual.

Maka dari itu bahwasanya pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berlandaskan dalam Islam. Oleh karena itu, nilai tersebutlah yang diwarnai dan dilandasi untuk semua proses pendidikan.

Analisis Mengenai Fungsi dan Tujuan Pendidikan Islam

Fungsi pendidikan Islam merupakan untuk melaksanakan tugas pendidikan Islam dan menyediakan segala fasilitas untuk kelancaran penyelenggaraannya. Penyediaan fasilitas tersebut memiliki tujuan struktural dan kelembagaan. Fungsi tingkat mikro pendidikan Islam adalah menanamkan nilai-nilai kesucian kepada peserta didik dan memungkinkan mereka untuk mewujudkan dirinya sesuai dengan prinsip-prinsip agama sebanyak mungkin, dan berfungsi sebagai pewaris pada budaya dan identitas masyarakat yang saling mempengaruhi.

Secara umum bahwasanya fungsi pendidikan Islam merupakan mengarahkan maupun membimbing pada peningkatan maupun berkembangnya ilmu peserta didik yang digunakan pada proses sebuah tahapan kehidupan yang dapat mencapai sebuah potensi yang maksimal yang dimana tugasnya ialah menyediakan sebuah fasilitas yang dapat memudahkan dalam pelaksanaan tugas pendidikan. Maka dari itu dapat kita lihat, beberapa fungsi pendidikan Islam ialah :

1. Mengakhiri Usaha itu

Dalam usaha kita dapat melakukan yang namanya awal dan akhir. Beberapa usaha yang telah gagal dan mundur dikarenakan pada suatu usaha belum mencapai hal tersebut belum bisa dikatakan berakhir. Dikarenakan pada usaha baru yang sudah dicapai maka hal tersebutlah yang bisa dikatakan dengan mengakhiri usaha.

2. Mengarahkan usaha ini

Tanpa sebuah pencegahan buat kedepan untuk mencapai sebuah tujuan usaha, maka penyimpangan maupun kegiatan tidak dapat berjalan dengan lancar dikarenakan tidak efisien yang sering terjadi tanpa pencegahan ataupun visi tujuan dalam mengarahkan sebuah usaha.

3. Titik Mulai Untuk Mencapai Tujuan lainnya

Untuk mencapai tujuan maka kita harus terlebih dahulu memulai sebuah titik mulai dikarenakan untuk mencapai sebuah tujuan, dan juga berfungsi sebagai titik awal untuk pencapaian tujuan lainnya. Di satu sisi, tujuan membatasi upaya kita. Perbedaan tujuan masing-masing industri bukanlah ada tidaknya tujuan, melainkan ukuran peringkat nilai.

4. Memberikan nilai atau sifat pada usaha-usaha itu

Berdasarkan penilaian dan sifat pada usaha-usaha tersebut dapat memberikan sebuah tujuan untuk mempunyai tujuan yang sangat jelas yang didasarkan pada penilaian tersebut.

Al-Syaibany berpendapat bahwasanya tujuan pendidikan sebagai modifikasi yang dilalui untuk sebuah proses atau usaha dalam pendidikan, baik dalam sebuah perilaku maupun kehidupan pribadi maupun dalam masyarakat dan lingkungan alam.

Selain itu Hasan Langgulung juga berpendapat mengenai tujuan pendidikan yang terbagi menjadi dua yaitu :

a. Tujuan akhir pendidikan Islam

Tujuan akhir merupakan sebuah tujuan paling tertinggi dalam pendidikan islam. Dengan adanya tujuan akhir maka terbentuklah suatu nilai-nilai dalam pendidikan islam yang dapat mewujudkan kepribadian pada peserta didiknya. Maka dari itu tujuan pendidikan sangat berkaitan dengan tujuan hidup manusia di di dunia ini yaitu sebagai khalifah. Menurut Hasan Langgulung “Semua usaha pasti bisa dilakukan manusia yaitu dengan usaha dan hal tersebut dikatakan ‘abd dan merupakan tujuan tertinggi dalam pendidikan islam.

b. Tujuan Umum Pendidikan Islam

Menurut Hasan Langgulung tujuan umum pendidikan islam yang berkaitan dengan perubahan-perubahan yang aspiratif dan diinginkan dalam pendidikan yang dekat dengan tujuan akhir tetapi tidak spesifik tujuan khusus. Hasan tidak dapat mengomentari hal tersebut dikarenakan ia mengutip tujuan tersebut dari beberapa pendapat dari para pendidik Islam seperti Al-Abrasyi, An-Nahlawi dan Al-Jawali. Penelitiannya tentang pendidikan Islam mengidentifikasi lima tujuan umum pendidikan Islam.

1. Supaya mendapatkan sebuah moral yang baik.
2. Supaya mempersiapkan kehidupannya baik pada dunia maupun akhirat
3. Supaya dapat mengatur terkait tentang rezeki yang didapati maupun diterima manfaatnya.
4. Membangkitkan minat pelajar terhadap ilmu pengetahuan dan mempelajari hal-hal yang tidak mengerti dan dapat menggali ilmu dan informasi tentang ilmu pengetahuan.
5. Mampu memperoleh sebuah keterampilan khusus seperti berdagang, dan keterampilan yang lainnya agar dapat mencari sebuah rezeki dan juga berfungsi sebagai mata pencaharian spiritual dan keagamaan.

Analisis Mengenai Pengertian Tarbiyah, Ta’lim dan Ta’dib

a. Tarbiyah

Seperti yang ditemukan dalam bahasa arab bahwasanya kata tarbiyah memiliki banyak arti yang terkait dengan proses pengembangan potensi seseorang – proses pengembangan tubuh, pikiran dan jiwa, membimbing mereka dan memungkinkan mereka untuk hidup mandiri. Mereka memiliki definisi yang pada dasarnya identik (Tabary, 1988:67). Tarbiyah mencakup hal yang penuh kasih sayang yang sempurna, kebaikan, kasih sayang intelektual dan kesenangan (al-Maraghy, Tafsir al-Maraghu, juz V (Beirut: Daar al-Fikr, 187:34).

1. Tarbiyyah memberikan pengetahuan dengan cara yang mudah diterima dan digunakan oleh anak-anak – Matahari (al-Ashqalany) , 2010:243)
2. Tarbiyyah meliputi mengembangkan, memelihara, melestarikan, mengelola, menyampaikan, mengajar, meningkatkan ilmu dan menjadikannya milik murid (Al-Maraghy, 97).

Para ahli berpendapat bahwasanya tarbiyah ketika disamakan dengan al-rabb yaitu :

1. Menurut al-Quturbi ialah mempunyai dan maha mengganti dan maha pengurus, yang maha memindah maupun yang maha menangkup (al-Qurthuby:15).

2. Menurut Louis al-Ma'ruf ar-rabb diartikan sebagai yang mempunyai, perbaikan, pemeliharaan dan pengumpulan (Ma'ruf : 1960).
3. Menurut Fahru Razi ar-rabb ialah membaiki masalah-masalah dan menggunakan tarbiyyah dan diartikan sebagai at-tanwiyah yaitu peningkatan dan perkembangan (al-Razi: 12).
4. Al-Jauhari yang diambil dari al-Abrasy, menjelaskan makna tarbiyyah yang berarti "memelihara maupun mengasuh" (Zuhairini, 1950:17).

Dari menurut pendapat para ahli tersebut, makadapat kita simpulkan bahwasanya ar-rabb memiliki makna yang lebih luas yaitu mempunyai, mengelola, merawat, menumbuhkan dan mengembangkan. Tarbiyah ini merupakan konsep yang sangat berguna. Menurut Al-Attas (Naquib: 65), menyatakan bahwa konsep tarbiyyah secara semantik yang bukan sesuai maupun yang bukan di dapat tercukupi untuk menyampaikan istilah pendidikan pada pengertian Islam sebagaimana dapat dijelaskan bahwasanya konsep tarbiyyah yang wajib dimengerti pada pengertian pendidikan yang dipakai pada masa sekarang maupun untuk masa depan. Di mana konsep tarbiyyah mencakup makna yang terkait dengan pengetahuan, makna tersebut terkait dengan memiliki pengetahuan daripada memperolehnya. Konsep Tarbiyyah adalah suatu proses pengorganisasian dan pengelolaan untuk memudahkan perjalanan hidup. Kata al-rabb berasal dari makna tarbiyyah (QS. al-Syu'ara: 18). "Fir'aun menjabwah : "Tidaklah kami membesarkanmu di keluarga pada saat kamu masih kecil yang diasuh beberapa tahun yang lalu, maka dari itu ia menekankan pada proses pengasuhan reaksi tarbiyyah bukan termasuk dalam ilmu secara langsung untuk salah satu komponen yang terpenting pada pendidikan. Reaksi perkembangan diri dan sebagaimana perkembangan material secara biologis (materialistis) dan kuantitatif (aturan, pranata, kondisi).

b. Ta'lim

Ta'lim dapat diartikan kata "allama, yu'allimu dan ta'lim. Yu'allimu dapat didefinisikan unguj mengajar dan ta'lim diartikan sebagai pengajar. M. Thalib memberitahukan bahwasanya ta'lim berarti berarti mengatakan hal tersebut untuk orang asing (Talib, 1996:16). Menurut Rasyid Ridha, makna Ta'lim dalam Tafsir Al-Manar ialah reaksi untuk menanamkan beberapa ilmu kepada jiwa seseorang tanpa suatu perbatasan maupun syarat. Al-Malagi kemudian mengklaim bahwa ajaran Ta'lim dianjurkan seperti ajaran Nabi Adam. Mempelajari, menyaksikan dan menganalisis sesuai dengan ajaran Allah Swt. Dengan kata lain Ta'lim hanya mencakup aspek kognitif dan tidak meluas ke bidang lain. (Ahmad Izzan dan Sachudin, 2012:2).

Ta'lim pada umumnya tercukupi dalam pendidikan dan merupakan pendidikan yang intelektual. Maka dapat disampaikan melalui sebuah pengertian bahwasanya ta'lim hanya mementingkan tentang transmisi ilmu yang didapati oleh guru dan para ahli saja. Misalnya terdapat dalam QS. Yunus: 6) yang dapat di definisikan sebagai ilmu yang diajarkan maupun dapat diturunkan kepada para nabi ialah pada tabir mimpi:

إنفياًختلفاليلوالنهاروماخلقاللهفياالسمواتوالارضلايستراالقومياقوت

Artinya: "Pada pergantian malam maupun siang maka dari apa yang diciptakan oleh Allah Swt baik langit maupun bumi, merupakan sesuatu yang benar pertanda yang diberikan oleh Allah Swt kepada umatnya yang sangat bertaqwa kepadanya".

c. Ta'dib

Ta'dib berasal dari kata addaba, yuaddibu, ta'dib dan biasanya diterjemahkan dengan "allama" maupun pendidikan. Addaba yang diartikan pada Ibnu Manxur yang merupakan lawan kata dengan allama dan azzat yang dimana dapat disebutkan pada sebuah ajaran yang diberikan kepada Nabi, oleh karena Al-Attas ddapat merubah kata addaba (ta'dib) pada ta'dib.

Istilah Ta'dib biasanya diterjemahkan sebagai 'olahraga' atau 'latihan' dalam bahasa Indonesia. Berasal dari arti dan etimologi aduba-ya'dubu yang diartikan sebagai memperlatih maupun disiplin diri yang dimana perilaku tersebut dilakukan secara sopan dan patuh. Makna dari kata adaba-ya'dibu diartikan sebagai perilaku kebaikan (Muhmud Yunus, 2010:37). Maka dari kata tersebut dapat dibentuk kata kerja dari kata ta'dib yang diartikan sebagai pendidikan, akal budi pekerti, kedisiplinan, memperbaiki dan tindakan (Mahmud Yunus, 2010: 37).

Maka pada hal tersebut kita dapat mengertikan istilah ta'dib dengan aturan pendidikan sangat berfungsi supaya menciptakan makhluk hidup yang berakhlak untuk dapat memandang semua fenomena-fenomena melalui teropong dan dapat menyatukan ilmu pengetahuan humaniora maupun Syariah untuk membentuk suatu perubahan Islam yang benar. Konsep ta'dib ini membutuhkan suatu proses Islamisasi pengetahuan supaya mencapai tujuan utama dari konsep pendidikan, kita tidak wajib mengintegrasikan sebuah ilmu tetapi juga integrasi ilmu dan paradigma sekuler dalam Islam. Konsep pendidikan tersebut sangat penting dikarenakan dapat mengingatkan sebuah pertanda turun sikap moral di kalangan umat Islam semakin terlihat. kejahatan, korupsi, penyalahgunaan kekuasaan pembunuhan, dll sebenarnya. Proses meningkatnya suatu ilmu terlihat bukan berbanding lurus dengan kenyataan bahwa hal itu tidak ada hubungannya dengan akhlak ataupun bertambahnya keimanan mereka.

SIMPULAN

Maka dari itu dapat kita simpulkan bahwasanya pendidikan islam ialah pendidikan yang sangat berwarna dan pendidikan islam juga menjad landasan Islam. Maka dari itu bahwasanya pendidikan sangat mempengaruhi terhadap semua pendidikan. Pendidikan sering dikatakan sebagai tarbiyah, ta'lim maupun ta'dib. Dikarenakan setiap ketiga makna tersebut memiliki makna yang sangat berbeda. Oleh karena itu dengan adanya perbedaan tersebut maka istilah tersebut dapat berarti dengan hal yang sama dalam pendidikan. Tugas seorang pendidik sangat erat sehingga harus memiliki kepribadian yang sangat utuh dan kompoten yang penuh dengan rasa tanggung jawab. Pendidik sangat perlu mengenal Allah Swt dan para rasulnya seluasnya dan harus memahami pesan yang telah disampaikannya. Maka dari itu kita membutuhkan yang namanya sebuah proses Islamisasi pengetahuan supaya dapat mencapai sebuah tujuan utama dari konsep pendidikan tersebut dan kita tidak harus mengintegrasikan ilmu pengetahuan tetapi kita juga integrasi ilmu pengetahuan dan paradigma sekuler dalam islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, H. P. (2021). VISI, MISI, TUJUAN DAN FUNGSI PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi* , 6 (1), 136-150.
- Firmansyah, M. i. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim* , 17 (2), 83-84.
- Jaya, F. (2020). Konsep Dasar Dan Tujuan Pendidikan Dalam Islam:Ta'lim, Tarbiyah Dan Ta'dib. *Jurnal Tazkiya, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan* , 63-79.
- Ridwan, M. (2019). Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta;dib Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam* , 1 (1), 37-60.
- Syhabudin, S., & Najmudin, N. (2022). PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AL-SUNNAH: Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib dan Tazkiyah. *TARBAWY. Indonesian Journal of Islamic Education* , 6 (2), 193-209.